

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor informan merupakan usaha kecil yang melakukan kegiatan produksi atau distribusi barang dan jasa untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan penghasilan bagi mereka yang terlibat pada unit tersebut. Para pekerja sektor informal bekerja dengan keterbatasan, baik dalam hal modal, fisik, tenaga, maupun keahlian. Sektor informal juga merupakan lingkungan usaha tidak resmi dimana lapangan pekerjaan diciptakan dan diusahakan sendiri oleh pencari kerja, seperti wiraswasta atau wirausaha. Pasar merupakan salah satu sektor informal. Pasar secara konkret adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar menurut kajian ilmu ekonomi adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Pasar dapat terbentuk kapan dan dimana saja. Syarat-syarat terbentuknya pasar harus memenuhi 4 komponen adalah penjual, pembeli, ada barang atau jasa yang diperjualbelikan dan yang terakhir adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Pasar menjadi salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi suatu daerah. Pasar merupakan tempat yang dijadikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang mempunyai unsur-unsur sosial, ekonomi, kebudayaan politik. Seiring dengan perkembangan zaman, pasar tidak hanya menjadi tempat transaksi antara penjual dan pembeli melainkan pasar

telah menjadi sarana penggerak roda perekonomian dalam skala besar.

Pasar adalah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa serta proses penentuan harga. Pasar memiliki peran yang cukup signifikan untuk menggerakkan roda perekonomian melalui berbagai fungsi dan peran strategis yang dimiliki, pasar menjadi salah satu sarana untuk mencapai kesejahteraan rakyat Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan Pasar Tradisional, kebijakan tentang pemberdayaan pasar tradisional agar dapat tumbuh dan berkembang serasi, saling memerlukan, saling memperkuat, serta saling menguntungkan. Pengembangan kemitraan dengan usaha kecil, sehingga tercipta tertib persaingan dan keseimbangan kepentingan produsen, pemasok, toko modern dan konsumen. Terdapat beberapa jenis pasar yang telah ada, di antaranya pasar modern dan pasar tradisional.

Pasar modern adalah pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi yang dalam bentuknya berupa mall, supermarket, *department store*, *shopping centre*, toko mini swalayan, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya dimana pengelolaannya dilaksanakan secara modern, dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada di satu tangan, bermodal relatif kuat dan dilengkapi dengan label harga yang pesat. Pasar tradisional biasanya bangunannya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang di buka oleh penjual maupun pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, jasa dan lain-lain. Selain itu ada pula yang

menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. (Siti Aisyah, 2019)

Pasar tradisional memiliki posisi sangat strategis bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat karena pasar tradisional adalah wahana penting bagi penjualan produk-produk berskala ekonomi rakyat khususnya masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Pasar tradisional merupakan tumpuhan bagi petani, nelayan, pengrajin, dan lain-lain, untuk menjual hasil produksi lokal sekaligus juga tempat interaksi dimana penjual dan pembeli melakukan transaksi dengan cara tawar menawar. Selain itu pasar dalam keseharian juga menjadi indikator stabilitas pangan seperti beras, gula, dan barang-barang sembako lainnya.

Salah satu pasar tradisional yang terdapat di Kelurahan Teun Baun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang merupakan pasar tradisional yang sudah ada sejak masa kerajaan Amarasi. Pasar ini dikenal oleh masyarakat dengan nama pasar Sabtu, karena pasar tersebut dibuka pada setiap hari Sabtu. Seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat akan pasar-pasar tradisional ini mengalami peningkatan yang signifikan, yakni bertambahnya pedagang-pedagang yang berjualan di pasar tersebut. Bagi para pedagang tetap tersedianya meja-meja atau lapak untuk mereka berjualan dan ada juga yang menggelar tikar di sekitar lapak untuk berjualan juga.

Adapun hasil dari wawancara yang telah saya lakukan dengan pengelola pasar dan beberapa pedagang di pasar Teun Baun, menunjukkan hasil bahwa pasar Teun Baun ini digunakan untuk mata pencaharian mereka dalam memenuhi kehidupan hidup. Sedangkan untuk para pembeli maupun masyarakat, pasar ini menjadi tempat dimana bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pasar teun baun ini merupakan pasar yang mempunyai keunggulan dalam penjualan ternak sapi, di pasar ini bisa kalian jumpai banyak sekali pedagang yang menjual ternak sapi milik mereka, ternak sapi yang di jual ke pasar teun baun ini sebagian besar diambil dari pasar lili, namun ada juga pedagang yang membudidayakan ternak sapi milik mereka sendiri. bukan hanya ternak sapi saja yang unggul dari pasar teun baun ini, melainkan juga hasil bumi berupa pisang dan kelapa. Daerah Amarasi dikenal dengan daerah penghasil pisang dan kelapa terbaik di Kabupaten Kupang, namun sekarang banyak pedagang pisang dan kelapa yang tidak lagi menjual hasil bumi milik mereka ke pasar Teun Baun, melainkan mereka langsung menjualnya ke pasar-pasar yang berada di Kota Kupang. Para pedagang di pasar tradisional tidak hanya dari masyarakat setempat saja melainkan dari berbagai daerah yang berjualan di pasar tersebut, jumlah pedagang tetap yang berjualan di pasar ini sebanyak 250 pedagang. Pasar tradisional ini di buka dari pukul 04.00 WITA sampai pukul 14.00 WITA setiap hari Sabtu.

Para pembeli di pasar tradisional ini juga bukan hanya dari masyarakat setempat saja melainkan dari berbagai daerah yang ada di Kabupaten Kupang, pembeli berasal dari 3 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kupang, yaitu; Kecamatan Nekamese, Kecamatan Teubenu, dan Kecamatan Amarasi Selatan. Bahkan ada juga pembeli yang berasal dari wilayah Kota Kupang. Tidak hanya pedagang pasar yang merasakan keuntungan dengan adanya pasar tradisional tersebut melainkan juga masyarakat setempat ikut merasakannya. Masyarakat yang tidak bekerja atau memiliki penghasilan yang kurang dalam memenuhi

kebutuhan bisa terbantu dengan adanya pasar tradisional, seperti para pemuda yang tidak bekerja bisa bekerja menjadi tukang parkir dan ada juga yang bekerja sebagai petugas keamanan pasar. Begitu juga dengan masyarakat setempat juga memiliki peluang untuk membuka usaha-usaha baru, ataupun mengembangkan kemampuan mereka dengan berjualan di pasar, menjual kue, pakaian, kerajinan, sarapan, minuman, dan lain sebagainya yang berguna untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Fenomena tersebut tertarik untuk membahas bagaimana kontribusi dari kegiatan yang terjadi di pasar tradisional dalam memberdayakan masyarakat, karena berdasarkan pengamatan sementara penulis, masyarakat terbantu dengan adanya pasar tradisional ini. Pada dasarnya pasar dibuat untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari fenomena atau latar belakang di atas peneliti bermaksud mengangkat masalah tersebut untuk penulisan skripsi dengan judul **“KONTRIBUSI KEGIATAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN TEUN BAAUN KECAMATAN AMARASI BARAT KABUPATEN KUPANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: Bagaimana Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Teun Baun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Teun Baun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan masyarakat setempat.
2. Bagi institusi pendidikan, sebagai referensi bagi pelajar/mahasiswa dalam penelitian yang akan dilakukan terkait dengan Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.
3. Bagi peneliti, peneliti dapat mengembangkan ilmu yang dipelajari serta dapat mengetahui apa Kontribusi Kegiatan Pasar Tradisional dalam meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Teun Baun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang.